

# Pengaruh Efektivitas Komite Audit dan Political Connections terhadap Auditor Choice

Nisa Khaerin Nova, Pupung Purnamasari, Edi Sukarmanro

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

nisakhaerinnova@outlook.com , p\_purnamasari@yahoo.co.id , edi06sukarmanto@gmail.com

**Abstract**— In this study aims to determine the effectiveness of the audit committee and the influence of political connections on auditor choice. The sample used in this study were 53 property companies, real estate and building constructions that are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a range of observations from 2016 to 2018. Based on the sample and the range of observation, then obtained 159 observations (firm year) in this study. The method used is a research method verification with quantitative approach. For the purpose of testing the hypothesis using logistic regression analysis. These results indicate that the effectiveness of audit committees and political connections a significant effect on auditor choice. For further research purposes it is recommended to use other industry sectors and use other variables, namely other external and internal factors that influence auditor choice, while also using other indicators for political connections, because some companies in Indonesia with political connections tend to be dominated by the military or the police and government.

**Keywords**—Auditor Choice, Audit Committee Effectiveness, Political Connections.

**Abstract**—Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas komite audit dan political connections terhadap auditor choice. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 53 perusahaan property, real estate dan building constructions yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang pengamatan 2016-2018. Berdasarkan sampel dan rentang pengamatan, maka di peroleh 159 pengamatan (firm year) dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk kegunaan pengujian hipotesis yang diajukan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas komite audit dan political connections berpengaruh signifikan terhadap auditor choice. Untuk kepentingan penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sektor industry lain dan menggunakan variabel lain yaitu faktor eksternal dan internal lain yang mempengaruhi auditor choice, selain itu juga menggunakan indikator lain untuk political connections, karena beberapa perusahaan di Indonesia yang berkoneksi politik cenderung didominasi oleh pihak militer ataupun kepolisian dan pemerintahan.

**Kata kunci**—Auditor Choice, Efektivitas Komite Audit, Political Connections.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis saat ini di Indonesia berkembang

dengan pesat. Banyaknya bisnis yang muncul dari bisnis kecil hingga bisnis yang besar. Perkembangan bisnis di Indonesia dapat menjadi prospek pasar bagi investor, terutama investor dalam negeri. Selain itu, trend investasi di masyarakat saat ini semakin berkembang, banyak perusahaan di Indonesia yang memutuskan untuk go public.

Setiap perusahaan yang go public memiliki investor yang menanamkan modalnya kepada perusahaan. Keberadaan investor bagi perusahaan yang go public yaitu dapat membuka akses perusahaan terhadap sarana pendanaan jangka panjang, meningkatkan nilai perusahaan dan juga dapat memperkuat kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha sehingga investor memiliki peranan penting di dalam suatu perusahaan go public. Oleh karena pentingnya peran investor maka selain berhak mendapatkan bagian keuntungan bagi perusahaan, investor juga berhak mengelola dan mengontrol perusahaan dan berhak mendapatkan dan memeriksa laporan pertanggungjawaban atas kinerja perusahaan secara transparan dalam bentuk laporan keuangan.

Bagi investor informasi dalam laporan keuangan dapat memberikan analisis bagaimana perusahaan akan mengembangkan dana investasi tersebut untuk kemudian dijadikan keuntungan bagi investor serta sebagai dasar keyakinan untuk memberikan dana investasi tambahan dan dapat menjadi tolak ukur dalam menilai keadaan suatu perusahaan. Untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah disampaikan dan disajikan secara wajar dan dapat dipercaya untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan maka dibutuhkan audit atas laporan keuangan oleh auditor sebagai pihak yang bersifat independen, objektif dan berkompeten.

Auditor adalah akuntan publik yang memberikan jasa kepada auditan untuk memeriksa laporan keuangan agar bebas dari salah saji, oleh karena itu seorang auditor harus memiliki kualifikasi untuk memahami kriteria yang digunakan dan harus kompeten untuk mengetahui jenis serta jumlah bukti yang akan dikumpulkan guna mencapai kesimpulan yang tepat setelah memeriksa bukti. (Mulyadi, 2013) selain itu auditor juga harus memiliki sikap mental independen.

Sikap mental independen sangat penting dimiliki karena jika hanya kompetensi yang dimiliki auditor tidak akan ada nilainya jika mereka tidak independen dalam

mengumpulkan dan mengevaluasi bukti [1] hal ini dimaksudkan agar laporan keuangan yang telah diperiksa oleh auditor dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Namun sebelum laporan keuangan di audit, perusahaan harus memilih Kantor Akuntan Publik (KAP).

Pemilihan auditor merupakan hal penting bagi perusahaan karena kantor akuntan publik yang dipilih adalah pihak yang harus dapat dipercaya, independen dan dapat memberikan kualitas audit yang baik karena hasil dari jasa audit independen tersebut adalah opini audit yang dapat menyatakan bagaimana kinerja yang telah dilakukan oleh perusahaan selama satu tahun. Hasil opini tersebut sangat penting bagi kepercayaan pihak pengguna laporan keuangan.

Dalam perusahaan, Komite Audit memiliki peran dalam penunjukan auditor eksternal. Komite audit adalah suatu komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya salah satunya adalah bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor. Maka dalam hal ini, Komite Audit berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan dengan auditor eksternal. Maka Efektivitas komite audit dapat mempengaruhi perusahaan dalam memilih auditor eksternal.

Selain Efektivitas Komite Audit, political connection atau koneksi politik juga dapat menjadi faktor dalam pemilihan auditor. Keuntungan yang bisa didapat dari adanya koneksi politik adalah adanya perlindungan dari ketidakpastian dalam menjalankan bisnis, kemudahan mendapatkan alokasi modal oleh pemerintah, pemberian dana talangan dan peluang bisnis yang lain [2]

Keberadaan koneksi politik pada perusahaan dapat menekankan bahwa adanya pihak di dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi pelaporan keuangan dengan melakukan eksploitasi sumber daya perusahaan dan mengabaikan investor. Ini menunjukkan bahwa adanya koneksi politik di dalam perusahaan dapat melakukan manipulasi laporan keuangan dengan tujuan menyembunyikan informasi kinerja ekonomi untuk meyakini bahwa tindakan mengalihkan perhatian yang berasal dari krooni politik dan korupsi tidak terungkap [3] Hal tersebut akan diikuti dengan pemilihan auditor oleh perusahaan yang memiliki koneksi politik akan lebih memilih auditor big four karena investor akan menilai transparansi perusahaan untuk kepentingan mereka. Tetapi ketika perusahaan yang memiliki koneksi politik cenderung menyembunyikan kepentingan internal, maka perusahaan akan lebih memilih auditor non big four dengan beranggapan bahwa auditor tidak terlalu ketat dalam pemeriksaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa auditor choice dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya efektivitas komite audit dan political connection, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas komite audit berpengaruh terhadap auditor choice?

2. Apakah political connection berpengaruh terhadap auditor choice?
3. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.
4. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas komite audit terhadap auditor choice.
5. Untuk mengetahui pengaruh political connection terhadap auditor choice.

## II. LANDASAN TEORI

### A. AUDITOR CHOICE

Berkembangnya aturan akuntansi yang mensyaratkan bahwa perusahaan go public di audit oleh auditor independen maka permintaan terhadap jasa audit pun meningkat. Tidak ada aturan yang spesifik mengenai tanggung jawab delegasi pemilihan auditor eksternal, oleh karena itu seringkali pemilihan auditor merupakan hasil campur tangan manajemen. Komite Audit terlibat pengawasan proses pemilihan auditor oleh manajemen dan menyetujui rekomendasi manajemen.

Auditor Choice adalah proses pemilihan auditor oleh perusahaan berdasarkan hasil seleksi perusahaan serta memastikan kualitas auditor tersebut [4]. Menurut Fitriyani dan Erawati (2016) Auditor choice atau pemilihan auditor adalah proses seleksi untuk memilih kantor akuntan publik (KAP) diantara banyaknya jumlah yang ada dengan kualitas yang berbeda. Auditor choice ditentukan oleh beberapa faktor faktor yang ada. Tentunya, pemilihan auditor juga di dasarkan kepada berbagai kepentingan manajemen untuk mendapatkan hasil atas audit laporan keuangan dan oprasional perusahaan yang berkualitas dan sesuai dengan apa yang diinginkan pihak manajemen. Secara umum auditor choice diukur dari ukuran reputasi kantor akuntan tersebut yang dibagi menjadi dua, yaitu big four dan non big four yang dapat dilihat dari total pendapatannya.

Auditor choice atau pilihan auditor dalam penelitian ini diproksikan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan big four dan KAP yang tidak berafiliasi dengan big four. Variabel ini merupakan variabel dummy dimana angka 1 diberikan jika auditor yang dipilih adalah auditor berkualitas tinggi atau diproksikan kepada KAP yang berafiliasi dengan big four. Sedangkan, angka 0 jika auditor yang dipilih adalah auditor yang bukan berkualitas tinggi yang diproksikan kepada KAP yang tidak berafiliasi dengan big four.

### B. EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT.

Menurut DeZoort, et al[5] menyatakan bahwa, "An effective audit committee has qualified members with the authority and resources to protect stakeholder interests by ensuring reliable financial reporting, internal control, and risk management through its diligent oversight efforts".

Dari definisi diatas menandakan bahwa Komite Audit yang efektif dapat dilihat dari kinerja Komite Audit dalam melindungi kepentingan stakeholder dengan memanfaatkan

sumber daya yang dimilikinya. Salah satunya yaitu anggota Komite Audit memiliki kompetensi di bidangnya terutama bidang akuntansi dan/atau keuangan.

Efektivitas Komite Audit dapat diukur oleh beberapa dimensi. DeZoort et al [5] menyatakan terdapat empat dimensi yang digunakan dalam mengukur efektivitas Komite Audit, antara lain:

1. Komposisi (Composition): Keahlian, independensi, integritas, objektivitas
2. Otoritas atau Kewenangan (Authority): Tanggungjawab dan kewenangan
3. Sumber daya (Resources): Jumlah anggota yang memadai, akses ke manajemen, audit eksternal dan auditor internal.
4. Ketekunan (Diligence): intensif, motivasi, ketekunan.

C. Political Connection

Political connection menurut Faccio [6] adalah jika pemegang saham otoritas atau petinggi perusahaan adalah anggota parlemen, menteri atau kepala negara, terkait dengan pejabat-pejabat negara dan lembaga kenegaraan.

Faccio [6] juga mengatakan bahwa sebuah perusahaan diidentifikasi terkait dengan politik jika setidaknya salah satu pemegang saham utama (orang yang memiliki setidaknya 10% hak suara berdasarkan jumlah saham yang dimiliki) atau salah satu top officer (anggota Dewan Direksi, anggota Dewan Komisaris, CEO, presiden Direktur, wakil presiden Direktur, kepala bagian, atau sekretaris) adalah seorang anggota parlemen, seorang menteri atau kepala pemerintahan setempat, atau memiliki hubungan dekat dengan tokoh atau partai politik.

Adanya political connection dalam perusahaan dapat memudahkan urusan bisnis perusahaan dan pada akhirnya membuka kesempatan investasi yang lebih besar bagi perusahaan. Perusahaan juga akan lebih mudah untuk memperoleh akses kepada pemberi pinjaman dan kontrak dengan pemerintah karena ada relasi dengan pemerintah. Selain efek positif, terdapat juga efek negatif political connection bagi perusahaan, yaitu dengan adanya political connection maka dapat menimbulkan kecurigaan yang lebih besar dari publik terhadap perusahaan.

Perusahaan yang memiliki political connection umumnya berada di bawah pengawasan publik yang lebih tinggi sehingga pengendalian dan pemantauan terhadap perusahaan akan lebih ekstensif [7]. Selain itu, dampak negatif yang lain yaitu karena politik yang terjadi saat ini identik dengan perilaku buruk seperti korupsi, kolusi dan nepotisme. Political connections juga dianggap merugikan kepentingan pemegang saham minoritas, karena koneksi ini dapat menyebabkan aktivitas tunneling [8].

Penelitian ini menggunakan variabel dummy yaitu jika pemegang saham atau petinggi perusahaan memiliki koneksi politik di periode ini maupun periode sebelumnya maka diberi angka 1 (satu). Sedangkan, jika pemegang saham atau petinggi perusahaan tidak memiliki koneksi

politik di periode ini maupun periode sebelumnya maka diberikan angka 0 (nol).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah nilai statistik deskriptif untuk data audit choice pada 53 perusahaan property, real estate dan building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018 dengan total sampel pengamatan sebesar 159 yang disajikan dalam Tabel 1

TABEL 1. STATISTIK DESKRIPTIF AUDITOR CHOICE AC

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	123	77,4	77,4	77,4
Valid 1	36	22,6	22,6	100,0
Total	159	100,0	100,0	

SUMBER: SPSS VERSI 20, 2019

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif diatas diketahui bahwa dari total 159 sampel pengamatan, terdapat 36 (22,6%) sampel pengamatan merupakan data perusahaan yang memilih auditor dari KAP *big four* dan sebanyak 123 (77,4%) sampel pengamatan yang merupakan data perusahaan yang memilih auditor dari KAP *non big four*. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari total sampel pengamatan didominasi oleh data perusahaan yang tidak memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four*

Selanjutnya, Berikut ini adalah nilai statistik deskriptif untuk data nilai efektivitas komite audit pada 53 perusahaan property, *real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018 yang disajikan dalam Tabel 2

TABEL 2. STATISTIK DESKRIPTIF EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DESCRIPTIVE STATISTICS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EFKA	159	,23	1,00	,8261	,18086
Valid N (listwise)	159				

Sumber: SPSS versi 20, 2019

Variabel efektivitas komite audit menggambarkan tingkat keefektifan komite audit pada perusahaan. Nilai efektivitas komite audit minimum adalah 23% dan nilai maksimum adalah 100% kemudian rata rata efektivitas komite audit adalah 82%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan nilai maksimum, artinya secara umum komite audit dalam suatu perusahaan telah mencapai efektivitas yang baik dalam melaksanakan perannya di perusahaan

Selanjutnya, Berikut ini adalah nilai statistik deskriptif untuk data *political connections* pada 53 perusahaan property, *real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018 dengan total sampel pengamatan sebesar 159 yang disajikan dalam Tabel 3.

TABEL 3 STATISTIK DESKRIPTIF *POLITICAL CONNECTIONS PC*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	81	50,9	50,9	50,9
Valid 1	78	49,1	49,1	100,0
Total	159	100,0	100,0	

Sumber: SPSS versi 20, 2019

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif di atas diketahui bahwa dari total 159 sampel pengamatan, terdapat 78 (49,1%) pengamatan merupakan perusahaan yang memiliki *political connections* dan sebanyak 81 (50,9%) sampel pengamatan merupakan perusahaan yang tidak memiliki *political connections*. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari total sampel pengamatan didominasi oleh data perusahaan yang tidak memiliki *political connections*.

**Pengujian Hasil Analisis Regresi Logistik**

A. *Omnibus Test of Model Coefficient*

Pengujian secara keseluruhan ini menggunakan statistik uji *Chi-Square* dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  Model regresi tidak diterima (Tidak terdapat pengaruh Efektivitas Komite Audit dan *Political Connections* terhadap *Auditor Choice*)
2.  $H_a : \beta_i \neq 0$  Model regresi diterima (Terdapat pengaruh pengaruh Efektivitas Komite Audit dan *Political Connections* terhadap *Auditor Choice*)

Kriteria uji: Tolak  $H_0$  pada tingkat kepercayaan 95% jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{(1-\alpha),p}$

TABEL 4. HASIL PENGUJIAN SIMULTAN OMNIBUS TESTS OF MODEL COEFFICIENTS

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	51,443	2	,000
Block	51,443	2	,000

Model	51,443	2	,000
-------	--------	---	------

Sumber: Hasil olah data penulis SPSS 20, 2019

Nilai statistik uji *Chi-Square* Omnibus Tests diperoleh yaitu sebesar 51,443 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Dari tabel *Chi-square* untuk tingkat kekeliruan 5% dan derajat bebas = 2 diperoleh  $\chi^2_{(0.05;2)} = 5,991$ . Karena *Chi-square* hitung (51,443) > *Chi-square* tabel (5,991) maka keputusan uji adalah menolak  $H_0$  atau dengan signifikansi sebesar (p-value 0,000 < 0,05) maka  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan Efektivitas Komite Audit dan *Political Connections* bersama-sama berpengaruh terhadap *Auditor Choice*. Hal ini berarti bahwa penggunaan variabel bebas dalam penelitian secara bersama-sama dapat menjelaskan terjadinya *audtor choice* pada perusahaan property, *real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menjelaskan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima dan *Auditor Choice* dipengaruhi oleh Efektivitas Komite Audit dan *Political Connections*

B. *Tabel Klasifikasi (Classification Table)*

TABEL 5. TABEL KLASIFIKASI CLASSIFICATION TABLE<sup>A</sup>

	Observed	Predicted			
		AC			Percentage Correct
		0	1		
Step 1	0	104	19	84,6	
	1	16	20	55,6	
	Overall Percentage			78,0	

Sumber: Hasil olah data penulis, 2019

Dari tabel 5 di atas menunjukkan kekuatan prediksi perusahaan yang memilih KAP *big four* pada perusahaan sebesar 55,6%, yaitu dari total 36 sampel yang memilih KAP *big four*, sejumlah 20 sample mampu diprediksi oleh model regresi yang diajukan. Sedangkan kekuatan prediksi dari model untuk sample yang memilih KAP *non big four* adalah 84,6% yaitu dari total 123 sample yang memilih KAP *non big four*, diperoleh 19 sampel yang mampu diprediksi memilih KAP *non big four*. Sedangkan, secara keseluruhan ketepatan klasifikasi model regresi logistik Efektivitas Komite Audit ( $X_1$ ) dan *Political Connections* ( $X_2$ ) dalam memprediksi *Auditor Choice* pada perusahaan property, *real estate* dan *building construction* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 78%.

C. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi. Koefisien Determinasi yang digunakan dalam regresi logistik adalah Nagelkerke's R Square.

TABEL 6. BESAR PENGARUH (NAGELKERKE R SQUARE) MODEL SUMMARY

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	118,657 <sup>a</sup>	,276	,421

Sumber: Hasil olah data penulis, 2019

Hasil perhitungan model logit menunjukkan Nagelkerke R Square sebesar 0,421. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Efektivitas Komite Audit dan Political Connections memberikan pengaruh sebesar 42,1% terhadap Auditor Choice pada Perusahaan property, real estate dan building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sisanya sebesar 59,1% dapat dijelaskan oleh variabel variabel lainnya di luar model penelitian.

Hasil Analisis Regresi Logistik

$$AC = \beta_0 + \beta_1 EFKA + \beta_2 PC$$

Keterangan :

- AC = Auditor Choice
- $\beta_0$  = Konstanta
- $\beta_1$  = Koefisien Regresi
- EFKA = Efektivitas Komite Audit
- PC = Political Connections

Berdasarkan hasil estimasi koefisien regresi yang diperoleh ditulis persamaan regresi yang menunjukkan hubungan fungsional variabel yang digunakan sebagai berikut:

$$AC = 10,895 - 11,149 EFKA - 1,069 PC$$

1. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari variabel Efektivitas Komite Audit sebesar 11,149 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel Efektivitas Komite Audit akan memberikan kenaikan skor sebesar 11,149. Koefisien variabel Efektivitas Komite Audit berpengaruh terhadap variabel Auditor Choice. Hal ini terlihat dari tingkat signifikan Efektivitas Komite Audit menunjukkan

hasil sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ )

2. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari variabel Political Connections sebesar -1,069 yang menyatakan bahwa setiap pengurangan satu nilai pada variabel Political Connections akan memberikan penurunan skor sebesar 1,069. Koefisien variabel Political Connections juga berpengaruh terhadap variabel Auditor Choice. Hal ini terlihat dari tingkat signifikan variabel Political Connections menunjukkan hasil sebesar 0,020 yang lebih kecil dari pada 0,05 ( $0,020 > 0,05$ ).

Untuk hasil regresi yang dihasilkan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7 dibawah ini.

TABEL 7. HASIL REGRESI LOGISTIK VARIABLES IN THE EQUATION

	B	S.E.	Wald	d f	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> EFKA	11,149	2,598	18,422	1	,000	6948 2,840
PC	-1,069	,460	5,409	1	,020	,343
Constant	-10,895	2,523	18,642	1	,000	,000

Sumber: Hasil olah data penulis, 2019

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh efektivitas komite audit terhadap auditor choice. Efektivitas Komite Audit diduga berpengaruh terhadap Auditor Choice pada perusahaan property, real estate dan building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Berdasarkan tabel 4.14 di atas memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 berarti  $0,000 \leq 0,05$ . Ini berarti bahwa hipotesis di terima, hasil perhitungan tersebut berhasil menunjukkan Ha yang diajukan, sehingga dari hasil penelitian terbukti bahwa Efektivitas Komite Audit berpengaruh terhadap Auditor Choice pada perusahaan property, real estate dan building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
2. Pengaruh political connections terhadap auditor choice. Political Connections diduga berpengaruh terhadap

*Auditor Choice* pada perusahaan property, *real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Berdasarkan tabel 4.14 di atas memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,020. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 berarti  $0,020 \leq 0,05$ . Ini berarti bahwa hipotesis diterima, hasil perhitungan tersebut berhasil menunjukkan  $H_a$  yang diajukan, sehingga dari hasil penelitian terbukti bahwa *Political Connections* berpengaruh terhadap *Auditor Choice* pada perusahaan property, *real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel efektivitas komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap auditor choice. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki efektivitas komite audit yang tinggi akan cenderung untuk memilih auditor dari KAP big four dan sebaliknya, perusahaan yang memiliki efektivitas komite audit yang rendah cenderung untuk memilih auditor dari KAP non big four.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel political connections memiliki pengaruh signifikan terhadap auditor choice. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki political connections di perusahaan cenderung untuk memilih auditor dari KAP non big four dan sebaliknya, perusahaan yang tidak memiliki political connections cenderung untuk memilih auditor dari KAP big four.

#### V. SARAN

Keterbatasan penelitian ini adalah hanya menggunakan dua variabel yang terdiri dari Efektivitas Komite Audit dan Political Connections. Selain itu penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan perusahaan property, real estate dan building construction saja.

Dari keterbatasan yang ada, untuk penelitian yang akan datang disarankan:

1. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya 2 variabel independen yang diantaranya Efektivitas Komite Audit dan Political Connections. Penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah variasi variabel tambahan lainnya seperti variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan juga menambahkan variabel lain yang menjadi faktor faktor auditor choice. Selain itu, diharapkan dapat menggunakan indikator lain terkait political connections, karena beberapa perusahaan di Indonesia yang berkoneksi politik cenderung didominasi oleh pihak militer dan

kepolisian.

2. Menggunakan jenis industri lain sehingga tidak terbatas hanya pada perusahaan property, real estate dan building construction saja tetapi juga dapat dilakukan perbandingan pada perusahaan antar jenis

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arens Alvin A, Randal J. Elder, Mark S. Besley. 2008. Auditing & Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Edisi 12. Jakarta: Erlangga
- [2] Boubakri, N., Guedhami, O., Mishra, D. dan Saffar, W. 2012b. Political connections and the cost of equity capital. Journal of Corporate Finance, Vol. 18 No.3, pp. 541-559.
- [3] Guedhami, Omrane, Pittman A. Jeffrey dan Saffar, Walid. 2014. Auditor Choice in Politically Connected Firms. Journal of Accounting Research Vol.52
- [4] Suryono, E. 2015. Reaksi Investor Terhadap Pemilihan Auditor Spesialis Industri Pada Perusahaan Keluarga di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Keuangan dan Perbankan 19 1-15.
- [5] DeZoort F.T et al. 2002. Audit Committee Effectiveness: A Synthesis of the Empirical Audit Committee Literature, Journal of Accounting Literature, Vol 21
- [6] Faccio, M. 2006. Politically connected firms. The American Economic Review, Vol. 96 No. 1, pp. 369-386.
- [7] Chaney, P. K., Faccio, M. and Parsley, D. 2011. The quality of accounting information in politically connected firms. Journal of Accounting and Economics, Vol. 51 No. 1, pp. 58-76.
- [8] Qian, M., Pan, H. & Yeung, B. 2011. Expropriation of minority interest shareholders in politically connected firms. Singapore: National University of Singapore.
- [9] Dinc, I.S. 2005. Politicians and bank: Political influences on government-owned banks in emerging market. Journal of Financial Economics, 77, 453-479.
- [10] Fitriyani, Ni Made Dian dan Ni Made Adi Erawati. 2016. Good Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan pada Pemilihan Auditor Eksternal. E-journal Akuntansi Universitas Udayana. pp229-256